

**ANALISIS BIAYA, PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN R/C  
USAHATANI CABAI MERAH BESAR (*Capsicum annum L.*)  
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Gunung Sari di Desa Cibeureum  
Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis)**

***COST, REVENUE, INCOME AND ANALYSIS OF  
RED CHILI (*Capsicum annum L.*) FARMING  
(Case Study on Gunung Sari Farmer Group in Cibeureum Village,  
Sukamantri District, Ciamis Regency)***

**NURLINA<sup>1\*</sup>, DINI ROCHDIANI<sup>2</sup>, AGUS YUNIAWAN ISYANTO<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

Email: nurlinaagustin159@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cabai merah besar per hektar dalam satu kali musim tanam pada Kelompok Tani Gunung Sari, dan (2) R/C pada usahatani cabai merah besar pada Kelompok Tani Gunung Sari. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada kelompok Tani Gunung Sari di desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis. Sampel diambil dengan menggunakan sensus pada seluruh anggota kelompok sebanyak 10 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Biaya usahatani cabai merah besar pada Kelompok Tani Gunung Sari sebesar Rp 85.374.450, penerimaan sebesar Rp 202.238.805,97, dan pendapatan sebesar Rp 116.864.335,51, dan (2) R/C sebesar 2,37 yang menunjukkan bahwa usahatani cabai merah besar pada Kelompok Tani Gunung Sari layak untuk diusahakan.

**Kata kunci:** Pendapatan, Usahatani, Cabai Merah Besar

**ABSTRACT**

*This research was carried out with the aim to find out: (1) The amount of costs, revenue and income of red chili farming per hectare in one planting season in the Gunung Sari Farmer Group, and (2) R/C on the red chilli farm in the Gunung Farmer Group Sari. This research uses a case study in the Gunung Sari Farmer group in the village of Cibeureum, Sukamantri District, Ciamis Regency. Samples were taken using a census of all group members of 10 farmers. The results showed that: (1) The cost of red chilli farming in the Gunung Sari Farmer Group was Rp 85,374,450, revenue was Rp 202,238,805.97, and income was Rp 116,864,335,51, and (2) R/C amounted to 2.37 which shows that the red chili farming in the Gunung Sari Farmer Group is feasible.*

**Keywords:** Income, Farming, Big Red Chili

**PENDAHULUAN**

Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian yang terbagi dalam beberapa subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan,

kehutanan, peternakan, dan perikanan (Yayuk, 2004).

Hortikultura di Kabupaten Ciamis banyak menarik perhatian berbagai kalangan karena beberapa produknya mempunyai nilai ekonomis dan komersial.

Salah satu tanaman hortikultura adalah cabai merah besar. Usahatani cabai merah yang diusahakan di Kabupaten Ciamis seluas 512 ha dengan rata-rata produktivitas sebesar 120,36 ku/ha. Kecamatan Sukamantri memiliki lahan usahatani cabai merah terluas di Kabupaten Ciamis dengan luas lahan 214 ha dan produktivitas sebesar 140,6 ku/ha (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis, 2018).

Dalam berusaha cabai besar harus mengeluarkan biaya yang meliputi dua bagian, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Rodjak (2006), menyatakan bahwa biaya adalah nilai semua korban ekonomi yang dapat diperkirakan dan diukur untuk menghasilkan suatu produk. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak mempengaruhi pada hasil produksi, dan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya mempunyai pengaruh langsung pada hasil produksi. Jumlah biaya tetap ditambah biaya variabel disebut biaya produksi total. Penerimaan adalah nilai semua produk yang dihasilkan atau perkalian antara jumlah produk yang dihasilkan dengan harga jual produk per unit. Rahim dan Hastuti (2007) menyatakan bahwa R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

Petani menghadapi berbagai permasalahan dalam melaksanakan usahatani cabai merah besar, sehingga petani harus lebih jeli dalam mempertimbangkan segala sesuatunya. Naik turunnya harga penjualan sangat mempengaruhi pendapatan petani, sehingga dalam penggunaan biaya produksi harus diperhitungkan secara matang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada kelompok Tani Gunung Sari di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 petani cabai merah besar yang merupakan anggota kelompok tani Gunung Sari di Desa Cibeureum Kabupaten Ciamis. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan sensus. Menurut Daniel (2002), sensus biasanya digunakan untuk mengumpulkan data secara menyeluruh. Dimana akurasi atau tingkat kebenaran data diharapkan mendekati 100%. Semua anggota dari populasi yang diwawancarai langsung.

Biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost/VC*) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC= *Total cost* (Biaya total)

FC = *Fixed cost* (Biaya tetap)

VC= *Variable cost* (Biaya variabel)

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC), dan dinyatakan dengan rumus menurut Soekartawi (2012):

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR= *Total revenue* (Penerimaan total)

TC= *Total cost* (Biaya total)

Menurut Soekartawi (2012), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total, dan dinyatakan dengan rumus:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat R/C dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)  $R/C > 1$ , maka usahatani cabe merah besar tersebut menguntungkan, dan layak untuk diusahakan.
- b)  $R/C = 1$ , maka usahatani cabe merah tersebut impas, yaitu usaha tersebut tidak untung tidak rugi, dan tidak layak untuk diusahakan
- c)  $R/C < 1$ , maka usahatani cabe merah tersebut rugi, dan usaha tersebut tidak layak diusahakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Seluruh responden berusia produktif (15-64 tahun), 90% berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 70% memiliki pengalaman berusahatani cabai merah besar lebih dari 11 tahun.

### Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C

Analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C usahatani cabai merah besar di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan pada usahatani cabai merah besar sebesar Rp 85.374.450,45, penerimaan sebesar Rp 202.238.805,97, dan pendapatan sebesar Rp 116.864.355,52.

R/C sebesar 2,37 menunjukkan bahwa usahatani cabai merah besar menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani cabai merah akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 2,37 sehingga pendapatan yang diterima petani sebesar Rp 1,27.

**Tabel 1. Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C per Hektar**

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya Tetap Total (Rp)	8.343.573,59
	a. PBB (Rp)	1.340.000,00
	b. Penyusutan Alat (Rp)	1.418.329,17
	c. Bunga Modal (Rp)	5.585.244,42
2	Biaya Variabel Total(Rp)	77.030.876,87
	1. Biaya Sarana Produksi	175.932,84
	- Benih (Rp)	6.902.985,07
	- Pupuk kandang (Rp)	1.594.216,42
	- Pupuk organik cair (Rp)	1.867.537,31
	- NPK (Rp)	155.783,58
	- ZA (Rp)	328.824,63
	- SP36 (Rp)	3.005.597,01
	- Pupuk mutiara (Rp)	3.005.597,01
	- Pupuk mutiara (Rp)	5.195.895,52
	- Fungisida (Rp)	3.582.089,55
	- Pestisida (Rp)	244.869,40
	- Herbisida (Rp)	6.916.977,61
	- Kapur pertanian (Rp)	5.093.283,58
	- MPHP (Rp)	5.904.850,75
	- Ajir (Rp)	
	2. Biaya Tenaga Kerja	24.381.996,27
	- Pemeliharaan (Rp)	9.594.216,42
	- Panen dan pasca panen (Rp)	14.787.779,85
3	Biaya Total (Rp)	85.374.450,45
4	Jumlah Produksi (kg)	12.639,93
	Harga produk (Rp/kg)	16.000,00
	Penerimaan Total (Rp)	202.238.805,97
5	Pendapatan (Rp)	116.864.355,52
6	R/C	2,37

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan:

- a) Biaya yang dikeluarkan pada usahatani cabai merah besar sebesar Rp 85.374.450,45, penerimaan sebesar Rp 202.238.805,97, dan pendapatan sebesar Rp 116.864.355,52.

- b) R/C sebesar 2,37 menunjukkan bahwa usahatani cabai merah besar menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan agar usahatani cabai merah besar pada kelompok tani Gunung Sari di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis tetap dipertahankan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis 2018. *Realisasi Luas Tanam, Panen dan Produktivitas Tanaman Cabai Besar*. Ciamis.
- Daniel. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2012. *Prospek pertanian lahan kering dalam mendukung ketahanan pangan*. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Rahim, A. dan Hastuti, D. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rojak, A. 2006. *Manajemen Usahatani*. Bandung: Pustaka Giratuna Bandung Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran.